

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini minimal harus terdapat dua variabel yang akan dihubungkan.⁶⁸ Bentuk hubungan dari penelitian ini yaitu hubungan sebab-akibat atau pengaruh dari variabel bebas metode sosiodrama (X) terhadap variabel terikat keterampilan berbicara dan kepedulian sosial (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan memberikan hasil kesimpulan dari suatu perlakuan.⁶⁹ Sedangkan metode eksperimen merupakan metode atau suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel dalam kondisi terkendalikan.⁷⁰

⁶⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), hal. 6.

⁶⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), hal. 3.

⁷⁰ Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Insight Mediatama, 2022), hal. 79.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap keterampilan berbicara dan kepedulian sosial kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Siti Mariam.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Pre-eksperimen design dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, karena mencakup eksperimen pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol dan terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan.⁷¹

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	Sebelum/ <i>pretest</i>	Perlakuan	Sesudah/ <i>posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes Awal (*Pretest*)

X : Perlakuan

O₂ : Tes Akhir (*Posttest*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan dan eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Metode Sosiodrama) terhadap Y (Keterampilan berbicara dan Kepedulian sosial).

⁷¹ Mustafa et al., hal. 84.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Siti Mariam yang berlokasi di Jalan Kelayan A. Gg. PGA No. 135, Desa Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Waktu dan jadwal penelitian

Penelitian dilakukan di semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang mengacu pada kalender akademik madrasah dan kesediaan guru kelas V selaku kelas yang diteliti.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Hari/ tanggal	kegiatan
1	Selasa, 14 Januari 2025	<i>Pre test</i>
2	Rabu, 15 Januari 2025	<i>Treatment 1</i>
3	Sabtu, 18 Januari 2025	<i>Treatment 2</i>
4	Sabtu, 25 Januari 2025	<i>Post test</i>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek yang diteliti.⁷²

Populasi penelitian ini adalah kelas VB yang berjumlah 16 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Secara sederhana sampel dapat dikatakan Sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristik.⁷³

Teknik pengumpulan sampel yang dipakai adalah *nonprobability sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁴ Salah satu bagian dari teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pemilihan sampel sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian dan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁷⁵ Adapun yang menjadi sampel penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas VB dengan jumlah siswa 16 orang.

⁷² Mustafa et al., hal. 84.

⁷³ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 88.

⁷⁴ Rahim, hal. 95.

⁷⁵ Rahim, hal. 96.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data terkait keterampilan berbicara dan kepedulian siswa sebelum menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Data terkait keterampilan berbicara dan kepedulian siswa sesudah menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Data penunjang, data untuk melengkapi data pokok

- 1) Keadaan pendidik
- 2) Keadaan peserta didik
- 3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
- 4) Profil madrasah, Sejarah berdirinya madrasah, letak geografis marasah, visi dan misi MI Siti Mariam

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data di atas didapatkan.

- a. Responden yang terdiri dari peserta didik kelas VB MI Siti Mariam yang berjumlah 16 orang sekaligus ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan terdiri dari kepala madrasah, dan guru kelas VB di MI Siti Mariam.
- b. Dokumen berupa catatan atau arsip yang relevan dengan penelitian ini yang sumbernya dari guru ataupun tata usaha MI Siti Mariam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan penggalan data penelitian melalui tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber.⁷⁶ Wawancara digunakan untuk memperbanyak informasi melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung atau tidak langsung kepada pihak terkait.

2. Tes

Tes merupakan pengumpulan data penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan responden yang berhubungan dengan masalah tingkat pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti.⁷⁷ Melalui tes dapat diketahui tingkat kemampuan dan pengetahuan peserta didik. Bentuk tes yang digunakan berupa tes ferpoma menggunakan metode sosiodrama untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

3. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan sebuah pertanyaan- pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa kelas VB MI Siti Mariam sebagai responden.

⁷⁶ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2021, hal. 67.

⁷⁷ Sulaiman and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Makassar: Pusaka Almaida, 2020), hal. 98.

Kegiatan pemberian angket kepada siswa berguna untuk mengetahui kepedulian sosial siswa. Pemberian angket dilakukan sebelum dan sesudah metode sosiodrama diterapkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen tertulis atau dokumen terekam. Dokumen tertulis seperti buku, laporan, catatan, data atau informasi yang diperlukan peneliti dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam seperti foto, video, dan lain-lain.⁷⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari teknik-teknik sebelumnya.

Keterangan mengenai data, sumber data, serta Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi: a. Data terkait keterampilan berbicara dan sebelum dan sesudah menggunakan metode sosiodrama b. Data terkait kepedulian sosial sebelum dan sesudah menggunakan metode sosiodrama	Responden Responden	Tes Angket
2	Data penunjang meliputi: a. Profil madrasah, Sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi MI Siti Mariam	Dokumen	Dokumentasi

⁷⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), hal. 114.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap keterampilan berbicara dan kepedulian sosial siswa kelas VB MI Siti Mariam. Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah melalui tes dan angket.

1. Tes

Tes merupakan instrumen yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dengan metode sosiodrama. Berikut disajikan pedoman penilaian dan kisi-kisi penilaian keterampilan berbicara.

Tabel 3.4 Pedoman penilaian keterampilan berbicara

No	Aspek yang dinilai	Aspek yang diamati	Skor Maksimal
1	Kebahasaan	a. Ketepatan pengucapan	4
		b. Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai	4
		c. Pilihan kata (diksi)	4
		d. Ketepatan sasaran pembicaraan	4
2	Nonkebahasaan	e. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku	4
		f. Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara	4
		g. Gerak gerak dan mimik yang tepat	4
		h. Kenyaringan suara	4
		i. Kelancaran	4
		j. Penguasaan topik pembicaraan	4
Jumlah			40

Untuk memperoleh hasil akhir dari penilaian ini, kita bisa menggunakan rumus berikut

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun format penilaian keterampilan berbicara dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 format Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang diamati	Indikator	skor	Kriteria Keberhasilan
1	Ketepatan pengucapan	a. Semua kata diucapkan dengan jelas dan tepat.	4	Baik Sekali
		b. Hampir semua kata diucapkan dengan benar, sangat sedikit kesalahan.	3	Baik
		c. Ada beberapa kesalahan dalam pengucapan, tapi sebagian besar kata jelas.	2	Cukup
		d. Sering salah melafalkan kata, sulit dipahami.	1	Kurang
2	Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai	a. Jika penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi sangat sesuai.	4	Baik Sekali
		b. Jika penempatan tekanan nada, sendi, dan durasi sudah sesuai.	3	Baik
		c. Jika penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi cukup sesuai.	2	Cukup
		d. Jika penempatan tekanan, nada, sendi,	1	Kurang

No	Aspek yang diamati	Indikator	skor	Kriteria Keberhasilan
	diarahkan kepada lawan bicara	<p>pandangan ke lawan bicara</p> <p>b. Sese kali mengarahkan pandangan ke arah lain</p> <p>c. Sering mengarahkan pandangan ke arah yang lain.</p> <p>d. Lebih sering mengarahkan pandangan ke arah yang lain.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
7.	Gerak gerik dan mimik yang tepat	<p>a. Gerak gerik dan mimik pembicara sangat tepat.</p> <p>b. Gerak gerik dan mimik pembicara sudah tepat.</p> <p>c. Jika gerak gerik dan mimik pembicara cukup tepat.</p> <p>d. Jika gerak gerik dan mimik pembicara kurang tepat.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
8.	Kenyaringan suara	<p>a. Pembicara bisa mengatur volume suara dengan baik, sesuai situasi, sehingga pendengar memahami maksudnya.</p> <p>b. Pembicara cukup bisa mengatur volume suara sesuai situasi, sehingga pendengar cukup memahami maksudnya.</p> <p>c. pembicara kurang bisa mengatur</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>Baik sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

No	Aspek yang diamati	Indikator	skor	Kriteria Keberhasilan
		<p>volume suara sesuai situasi, sehingga pendengar sulit memahami maksudnya.</p> <p>d. Pembicara tidak bisa mengatur volume suara, sehingga pendengar tidak tertarik memperhatikan.</p>	1	
9.	Kelancaran	<p>a. Kalimat disampaikan dengan lancar, tidak terlalu cepat, dan tidak terputus.</p> <p>b. Kalimat disampaikan dengan cukup lancar, meski sesekali terputus.</p> <p>c. Kalimat yang disampaikan kurang lancar dan sering terputus.</p> <p>d. Kalimat yang disampaikan tidak lancar dan banyak terputus.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
10.	Penguasaan topik pembicaraan	<p>a. Penguasaan topik pembicaraan sangat baik.</p> <p>b. Penguasaan topik pembicaraan sudah baik.</p> <p>c. Penguasaan topik pembicaraan cukup baik.</p> <p>d. Pembicara masih kurang menguasai topik pembicaraan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik sekali</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

Setelah didapatkan nilai keterampilan berbicara melalui tes, maka nilai diklasifikasikan dengan kategori berikut:

Tabel 3.6 Kategori Skor Keterampilan Berbicara

Rentang nilai	kategori
>98	Tinggi
71- 98	Sedang
<71	Rendah

2. Angket

Adapun kisi-kisi angket kepedulian sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Kisi Kisi Angket Kepedulian Sosial

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor butir soal	Jlh
Kepedulian sosial	Empati	<ul style="list-style-type: none"> • Sedih ketika melihat teman yang sedang mengalami kesulitan. • Memahami perasaan teman ketika mereka sedang sedih atau kecewa. • Peduli terhadap orang yang terlihat kesepian di sekitar • Bisa menempatkan diri di posisi orang lain untuk memahami 	1,2,3,4,5	5

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor butir soal	Jlh
		<p>perasaan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berusaha menenangkan teman yang sedang sedih 		
	Menghargai Orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan pendapat teman • Menghormati keputusan yang dibuat bersama dalam kelompok • Tidak pernah meremehkan pekerjaan atau usaha teman. • Mengucapkan terima kasih kepada teman yang telah membantu. • Memberikan pujian ketika teman melakukan sesuatu yang baik 	6,7,8,9,10	5
	Tolong menolong	<ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan bantuan kepada teman yang terlihat kesulitan. • Tidak keberatan meluangkan waktu untuk membantu orang yang membutuhkan. 	11,12,13,14,15	5
	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dalam 	16,17,18,19,20	5

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor butir soal	Jlh
		kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama. <ul style="list-style-type: none"> • Berbagi tugas dengan adil saat bekerja sama dengan teman. • Menjaga komunikasi yang baik dengan anggota kelompok • Mendukung ide-ide teman selama kerja sama untuk mencapai tujuan kelompok. 		

Adapun respon atau jawaban pada angket pada setiap pernyataan menggunakan skala likert.

Tabel 3.8 Penskoran Angket Kepedulian Sosial

No	pertanyaan	
	jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

Setelah didapatkan hasil dari angket maka nilai diklasifikasikan dengan kategori berikut:

Tabel 3.9 Kategori Skor Angket Kepedulian Sosial

Rentang nilai	kategori
>93	Tinggi
73- 93	Sedang
<73	Rendah

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yang meliputi dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara dan kepedulian siswa. Agar mendapatkan uraian yang jelas mengenai keterampilan berbicara dan kepedulian sosial siswa, maka dilakukan langkah-langkah berikut.

- a. Menentukan nilai rata-rata (mean)
- b. Menentukan nilai standar deviasi

c. Menentukan nilai varians

Menentukan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
 - a) Menampilkan Variable view untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Mengisi data
 - a) Kembalikan tampilan pada Data view
- 3) Mengolah data
 - a) Pilih analyz – decriptive statistic – descriptive
 - b) Lalu pindahkan variabel Pretest dan Posttest ke kotak variable (s)
 - c) Lalu klik Options, centang mean, sum, standar deviation, minimum, maximum, variance, dan range, klik Continue
 - d) Klik Ok

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistik parametrik maupun statistik non-parametrik. Untuk menentukan teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai berikut. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistik maka digunakan uji statistik non-parametrik.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS

- a) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel

2) Mengisi data

- a) Kembalikan tampilan pada *Data view*

3) Mengolah data

- a) Pilih menu *Analyze - Descriptive Statistic – Explore*
b) Pilih variabel yang akan diuji normalitasnya dan pindahkan ke kotak *Dependent List*
c) Klik *Plots* dan pastikan opsi *Normality plots with test* dicentang Klik *Continue*
d) Klik Ok

4) Pengambilan keputusan

- a) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ = data terdistribusi normal
b) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ = data tidak terdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data homogen atau tidak. Data uji homogenitas yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS

- a) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan *properti variabel*

2) Mengisi data

- a) Kembalikan tampilan pada *Data view*

3) Mengolah data

- a) Klik menu *Analyze - Descriptive Statistic – Explore*
- b) Lalu pindahkan variabel aktivitas pada kotak *Dependent List* dan variabel kelas pada kotak *Factor List*
- c) Lalu klik *Plots*, centang pada bagian *Normality plots with tests* dan *Power estimation*, klik *Continue*
- d) Klik *Ok*

4) Mengambil Keputusan

- a) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ = data terdistribusi normal
- b) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ = data tidak terdistribusi normal

b. Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui selisih nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari tes dan angket agar diketahui persentase pengaruh atau tingkat

keberhasilan pemberian treatment atau perlakuan. Uji N-Gain pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
 - a) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan *properti variabel*
- 2) Mengisi data
 - a) Kembalikan tampilan pada *Data view*
 - b) Klik menu *Transform*
 - c) Pilih opsi *Compute Variabel*
 - d) Pada kotak Target Variable tulis NGain
 - e) Lalu masukkan rumus N-Gain pada kotak *Numeric Expression*
 - f) Klik Ok
- 3) Mengolah data
 - a) Pilih *analyz – decriptive statistic – descriptive*
 - b) Lalu pindahkan variabel NGain ke kotak variable (s)
 - c) Klik Ok
- 4) Mengambil Keputusan

Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah diberikan treatment atau perlakuan digunakan uji N-Gain yang telah dinormalisasi. Proses analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS Statistik versi 26. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari *pretest* dan *post-test*, yang mengukur penguasaan melalui skor total. *Pretest* digunakan untuk menilai kemampuan awal siswa

sebelum pembelajaran atau sebelum diberikan perlakuan. hasil dari *pretest* disajikan secara deskriptif. *Post-test* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan. Rumus dari Uji N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor } posttest - \text{Skor } pretest}{\text{Skor ideal} - \text{Skor } pretest}$$

Keterangan:

Gain (g) = Skor gain

Skor pretest = Nilai pretest

Skor posttest = Nilai posttest

Skor ideal = Skor maksimal

Tabel 3.10 Interpretasi Nilai N-Gain

N-Gain	Kriteria
$\geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$< 0,30$	Rendah

c. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Parametrik

Uji statistik parametrik digunakan apabila data memenuhi asumsi statistik yaitu data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji-t atau *t-test*.

Uji paired dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan karena perlakuan yang diberikan dan tentunya ada perbedaan hasil dari *pretest* dan *posttest*. Sedangkan uji *Paired Sampel t-Test* digunakan untuk mengetahui perubahan dari sebelum dan sesudah adanya perlakuan.⁷⁹

Uji-t yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan. Sampel yang berpasangan maksudnya subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, seperti perlakuan sebelum dan sesudah. Langkah analisis uji-t menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:

- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke *Data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyz – Compare Means – Paired Sample T Test*
- d) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *Paired Variables*
- e) Klik Ok
- f) Mengambil Keputusan
 - (1) Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 = H₀ ditolak
 - (2) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 = H₀ diterima

⁷⁹ Dewi Syafriani et al., *Statistik Uji Beda Untuk Penelitian (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hal. 26.

2) Uji Statistik Non Parametrik

Uji statistik non-parametrik digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi statistik yaitu data tidak terdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji *Wilcoxon*.

- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan *properti variabel*
- b) Pindahkan ke *Data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyz – nonparametric tests – legacy dialogs – 2 related samples*
- d) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *test pairs*, centang pada bagian *wilcoxon*
- e) Klik Ok
- f) Mengambil Keputusan
 - (1) Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05 = H_0$ ditolak
 - (2) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05 = H_0$ diterima

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik uji validitas secara konstruk dapat dilakukan dengan memanfaatkan pedoman berupa kisi-kisi instrumen. Instrumen ini dirancang berdasarkan aspek-aspek yang ingin diukur, yang disesuaikan dengan kompetensi dasar atau tujuan

pembelajaran serta materi yang akan diajarkan. Setelah itu, instrumen tersebut perlu dikonsultasikan dengan para ahli. Selanjutnya, setiap butir soal pada instrumen divalidasi secara individual menggunakan uji validitas statistik.

1. Uji Validasi

Sebelum melakukan penelitian di MI Siti Mariam, terlebih dahulu soal- soal di uji kepada tim ahli. Uji validasi dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi instrumen angket dan tes keterampilan berbicara.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket terdiri dari 4 indikator yang diuraikan menjadi 20 pernyataan. Dari hasil uji coba instrument angket, data terkumpul kemudian dihitung untuk menguji validitas dan realibitas. Untuk mengetahui pernyataan dalam angket dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji validitas bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.11 Uji Validitas

Pernyataan	Validitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0.6286	0.3882	Valid
2	0.6968	0.3882	Valid
3	0.3938	0.3882	Valid
4	0.6780	0.3882	Valid
5	0.6361	0.3882	Valid
6	0.5388	0.3882	Valid
7	0.7987	0.3882	Valid
8	0.6475	0.3882	Valid
9	0.8773	0.3882	Valid

Pernyataan	Validitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
10	0.4951	0.3882	Valid
11	0.7211	0.3882	Valid
12	0.5041	0.3882	Valid
13	0.4315	0.3882	Valid
14	0.5524	0.3882	Valid
15	0.4195	0.3882	Valid
16	0.6763	0.3882	Valid
17	0.8047	0.3882	Valid
18	0.5613	0.3882	Valid
19	0.7000	0.3882	Valid
20	0.4424	0.3882	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa 20 item pernyataan pada instrumen memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa instrument angket pada penelitian ini dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya. Reliabilitas pernyataan instrumen angket dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26. Reabilitas instrument bisa dilihat pada baris *Cronbach's Alpa*, jika nilai Alpha > 0,5 maka instrument dikatakan reliabel. Hasil uji realibilitas bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,912	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,912 > 0,5$ maka dapat disimpulkan instrumen angket pada penelitian dinyatakan reliabel.